

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal sebagai komponen yang sangat penting dalam mengembangkan sikap disiplin siswa. Tata tertib sekolah merupakan salah satu upaya untuk melatih kedisiplinan siswa. Disiplin dalam kelas dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib dimana guru dan anak didik tunduk dan patuh terhadap peraturan yang telah ditentukan dengan senang hati. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 29 ayat (2) yang menyatakan bahwa peserta didik diharuskan mengikuti aturan dan disiplin yang ditetapkan oleh satuan pendidikan, serta patuh kepada guru dan tenaga kependidikan. Selain itu, Pasal 36 ayat (3) juga menegaskan bahwa satuan pendidikan wajib memberikan sanksi kepada peserta didik yang melanggar tata tertib dan disiplin sekolah. Dengan adanya tata tertib bagi siswa diharapkan siswa dapat memahami bahwa ketertiban itu perlu agar dapat hidup serasi dengan lingkungannya.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah mata pelajaran yang penting bagi setiap siswa di sekolah. Tujuan dari PPKn adalah untuk membentuk warga negara yang berkarakter dan memiliki nilai-nilai moral dan etika yang baik. Namun, pada kenyataannya, kedisiplinan siswa di sekolah sering menjadi masalah yang harus dihadapi oleh guru-guru. Kedisiplinan siswa mempengaruhi hasil belajar siswa dan juga menciptakan suasana sekolah yang tidak kondusif.

Guru yang baik adalah yang menyadari kesenjangan antara apa yang diinginkan dengan apa yang ada pada dirinya, kemudian guru menyadari kesadaran ketika memang bersalah. Dengan demikian peranan guru harus selalu pada landasan yang sesuai dengan nilai-nilai yang berkembang di sekolah maupun di lingkungan sosialnya. Guru menjadi sebuah simbol akan terciptanya sebuah kearifan dalam ruang lingkup kehidupan sosialnya agar mampu memberikan pemahaman kepada siswa guna menerapkan kedisiplinan maupun penerapan nilai-nilai santun yang ada di masyarakat.

Guru merupakan instrumen utama dalam dunia pendidikan. Kualitas guru dapat mempengaruhi kualitas anak didiknya, guru yang berkualitas maka dapat menghasilkan siswa yang berkualitas, begitu juga sebaliknya guru yang tidak berkualitas dapat menghasilkan siswa yang tidak berkualitas. Guru, digugu dan ditiru. Segala tingkah laku, baik perkataan dan perbuatan sang guru biasanya akan dicontoh oleh muridnya. Itulah keteladanan seorang guru diperlukan dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Kedisiplinan guru juga menjadi pedoman siswa agar menjadi siswa yang disiplin, kedisiplinan siswa di sekolah akan baik jika kedisiplinan guru di sekolah juga baik. Guru tidak hanya mampu mengajar dengan baik tetapi guru harus dapat mendidik dan menjadi teladan bagi anak didiknya. Dengan demikian seorang guru tidak hanya menjadi sumber informasi, ia juga dapat menjadi motivator, inspirator, dinamisator, fasilitator, evaluator dan contoh hidup sebagai peserta didik dan masyarakatnya

Kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan

proses pembelajaran dan pembentukan karakter siswa. Namun, kedisiplinan yang baik tidak bisa dicapai dengan mudah tanpa adanya peran yang signifikan dari guru. Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran yang sangat penting dalam membina kedisiplinan siswa melalui pendekatan keteladanan guru

Peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam membina kedisiplinan siswa melalui pendekatan keteladanan guru bermula dari permasalahan yang terjadi pada masa sekarang ini, dimana kedisiplinan siswa menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam membangun kualitas generasi penerus bangsa. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman mereka tentang dampak yang ditimbulkan dari kurangnya sikap disiplin yang mereka lakukan terhadap masa depan mereka jika hal tersebut terus berkelanjutan dan menjadi budaya di kalangan siswa dikhawatirkan Hal ini dapat mempengaruhi mental dan daya saing di masa mendatang karena siswa merupakan generasi penerus bangsa dan seringkali menjadi kendala bagi keberlangsungan proses pembelajaran di sekolah.

Menurut Susanto (2016) kedisiplinan siswa merupakan suatu hal yang sangat penting bagi keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kedisiplinan yang baik akan membantu siswa untuk fokus dan berfikir secara positif sehingga mereka dapat mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu, peran guru PPKn dalam membina kedisiplinan siswa menjadi sangat penting dan harus diperhatikan.

Guru sebagai panutan bagi siswa harus dapat membantu mereka untuk

membangun kedisiplinan dengan menunjukkan tingkah laku dan sikap yang baik pada setiap situasi dan kondisi. Pendekatan keteladanan guru dalam membina kedisiplinan siswa sangat penting karena siswa akan lebih mudah untuk menirukan tingkah laku dan sikap guru yang baik.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti selama ini yang terjadi di Madrasah Aliyah Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara banyak para siswa melanggar tata tertib yang berlaku di sekolah sekalipun sanksi sudah diterapkan kepada siswa yang melanggar aturan, pelanggaran yang dimaksud adalah tidak mengerjakan tugas, berpakaian seragam yang tidak rapi dan terlambat datang ke sekolah. Padahal untuk jarak dari asrama yang merupakan tempat tinggal mereka dengan kelas yang menjadi tempat belajar mereka hanya beberapa meter dan tidak perlu mengendarai motor hanya berjalan kaki saja, namun masih ada beberapa siswa yang terlambat untuk datang ke sekolah hal ini menjadi pemicu faktor yang menyebabkan siswa kurang disiplin karena kurangnya kesadaran siswa terhadap tertib yang diterapkan.

Pada penelitian pendahuluan yang penulis lakukan melalui wawancara kepada guru Bimbingan Konseling Ibu lisnawati Harahap selama ini yang terjadi di Madrasah Aliyah Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara masih banyak para siswa melanggar tata tertib di sekolah sekalipun sanksi sudah diterapkan kepada siswa yang melanggar aturan, pelanggaran yang dimaksud berpakaian seragam yang tidak rapi, tidak hadir tanpa keterangan dan terlambat datang ke sekolah. Padahal untuk jarak dari asrama yang merupakan tempat tinggal mereka dengan kelas yang menjadi tempat belajar mereka hanya beberapa meter dan tidak perlu

mengendarai motor hanya berjalan kaki saja, namun masih ada beberapa siswa yang terlambat untuk datang ke sekolah hal ini menjadi pemicu faktor yang menyebabkan siswa kurang disiplin karena kurangnya kesadaran siswa terhadap tata tertib yang diterapkan.

Selain permasalahan diatas, berdasarkan hasil observasi penulis masih banyak siswa yang melanggar tata tertib seperti berpakaian seragam yang tidak rapi, tidak hadir tanpa keterangan dan terlambat datang ke sekolah. Guru bk dan bagian kesiswaan sudah memberikan hukuman dan peringatan kepada para siswa yang melanggar peraturan, namun masih saja ada siswa yang melanggar tata tertib dan diberikan hukuman. Tidak hanya guru BK dan kesiswaan saja, semua guru juga harus berperan dalam membina kedisiplinan siswa di sekolah, sehingga pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh siswa dapat diminimalisir. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan aman bagi semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar. Selain itu, siswa juga akan belajar menghargai peraturan dan norma yang ada di lingkungan sekolah, serta memperoleh pengalaman penting dalam membentuk kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab.

Oleh karena itu, peran guru dalam membina dan menjaga disiplin siswa di sekolah sangatlah penting. Guru harus berkomitmen untuk memahami dan mengimplementasikan aturan dan sanksi yang telah ditetapkan oleh sekolah, serta memberikan contoh perilaku yang baik dan patuh pada aturan. Dengan demikian, pelanggaran disiplin yang dilakukan siswa dapat dicegah dan dihindari, sehingga terciptanya lingkungan sekolah yang harmonis dan produktif bagi semua pihak

yang terlibat

Guru PPKn perlu memberikan tindakan yaitu sanksi atau peringatan serta refleksi tentang kedisiplinan yang baik di sekolah agar mereka tidak mengulangi lagi kesalahan yang mereka lakukan. Guru PPKn juga dapat memberikan contoh yang baik kepada siswa dengan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila terkhusus nilai-nilai moral disiplin di sekolah sehingga siswa bisa mengetahui apa arti dari kedisiplinan melalui keteladanan guru

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Peran guru PPKn dalam membina kedisiplinan siswa
2. Bentuk-bentuk keteladanan guru PPKn dalam membina kedisiplinan siswa
3. Hambatan dalam penerapan peran guru PPKn dalam membina kedisiplinan siswa
4. Faktor-faktor pendukung pembentukan kedisiplinan siswa melalui pendekatan keteladanan guru
5. Kepatuhan siswa dalam menjalankan tata tertib sekolah

1.3. Batasan Masalah

Agar masalah yang teridentifikasi dapat dikaji secara mendalam, maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada “peran guru PPKn dalam membina kedisiplinan siswa di sekolah melalui pendekatan keteladanan guru”

1.4. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru PPKn dalam membina kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara?
2. Bagaimana bentuk-bentuk keteladanan guru PPKn dalam membina kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas yaitu:

1. Untuk mengetahui peran guru PPKn dalam membina kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk keteladanan guru PPKn dalam membina kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

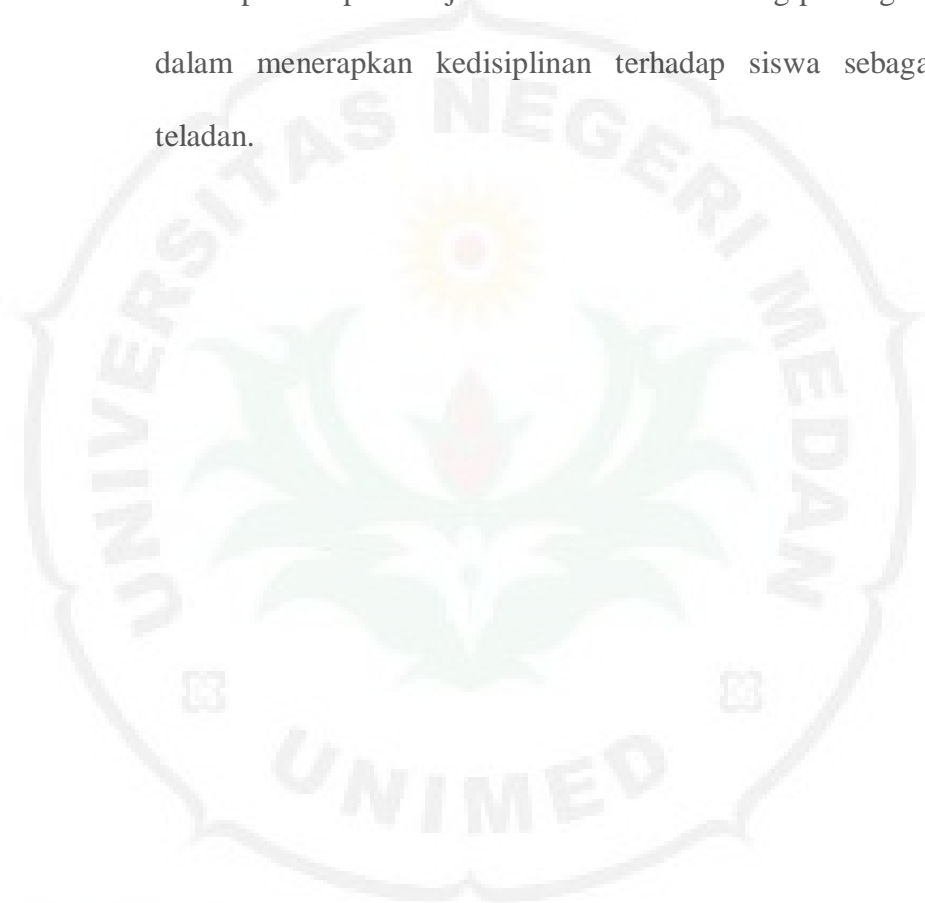
1. Manfaat Secara Teoritis, Diharapkan peneliti ini dapat meningkatkan pengetahuan mengenai peran guru PPKn dalam membina kedisiplinan siswa sebagai guru yang memberikan teladan.
2. Manfaat Secara praktis, Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:
 - a. Bagi guru PPKn.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai umpan balik agar guru PPKn diseluruh indonesia khususnya guru PPKn di Kota Medan lebih mengetahui menjadi guru teladan.

b. Bagi Peneliti.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana SI.

Diharapkan dapat menjadi wawasan baru tentang peran guru PPKn dalam menerapkan kedisiplinan terhadap siswa sebagai guru teladan.



THE
Character Building
UNIVERSITY